

Kewarganegaraan

Afina Putri Dayanti

825200049

Deskripsi Kegiatan

Seminar : Konsep Bela Negara Dalam Islam
Penyelenggara : Universitas Al-Azhar Indonesia
Tempat/Waktu : Zoom / 18 Februari 2022 14.00 s.d 16.00 WIB
Narasumber : 1. Dr. Heri Herdiawanto (Dekan FISIP UAI)
2. Dr. Fokky Fuad (Kaprodi Magister Hukum FH UAI)
Lampiran poster : <https://www.instagram.com/p/CZzCb43p0OW/>



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FGMN PPKn dan
Universitas Al-Azhar Indonesia

Menyelenggarakan:

WEBINAR NASIONAL "KONSEP BELA NEGARA DALAM ISLAM"

JUM'AT, 18 FEBRUARI 2022

PUKUL : 14.00-16.30

WIB

Keynote Speaker

Narasumber 1



Dr. Herdianwanto, S.Pd.M.Si.
Dekan FISIP UAI Koordinator
MK. Kewarganegaraan UAI



Dr. H. Ainur Rofiq, M.Ag.
Kasubdit Bina Guru MI dan MTs
GTK Madrasah

Narasumber 2



Dr. Fokky Fuad Wasita Atmaja
Kaprodik Magister Hukum FH. UAI
Koordinator MK. Pancasila UAI

Moderator



Ruslan Asis, S.Pd.

Host



Arif Rahman, S.Pd.

Link Pendaftaran :
<https://bit.ly/3gueS7p>



Link Zoom GTK MADRASAH

Nara Hubung :
Septi Wulan Ariani, S.Pd.
HP. 0822 6006 0607

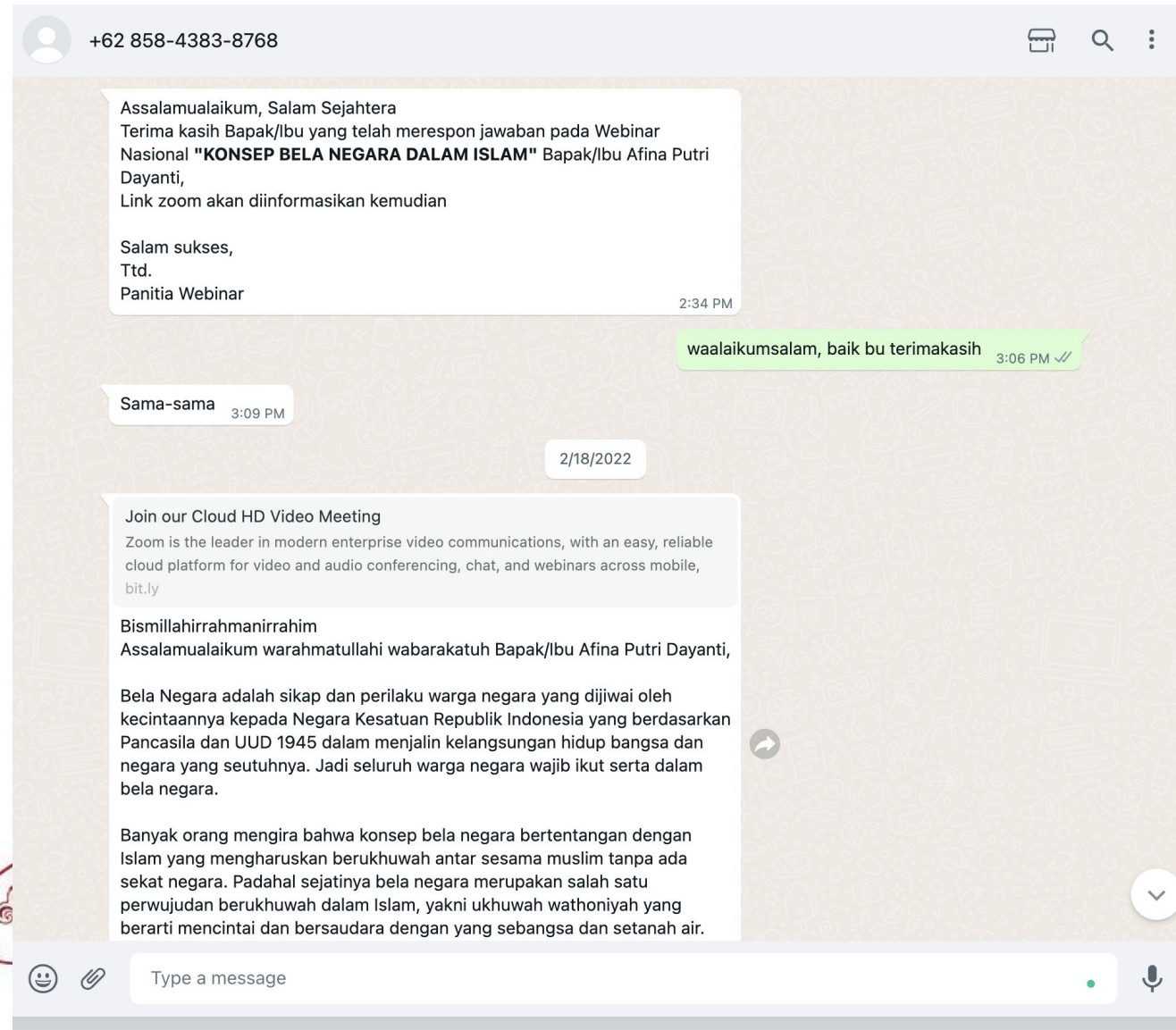


ntuk **INDONESIA**

Deskripsi Pendaftaran

Benefit : 1. Undangan kegiatan
2. E-sertifikat GTK Madrasah
3. Ilmu
4. Relasi
5. Interactive discussion

Bukti Pendaftaran : <https://bit.ly/3gueS7p>



Penjelasan Seminar

Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.

Banyak orang mengira bahwa konsep bela negara bertentangan dengan Islam yang mengharuskan berukhuwah antar sesama muslim tanpa ada sekat negara. Padahal sejatinya bela negara merupakan salah satu perwujudan berukhuwah dalam Islam.

Hubungan antara Islam dengan masalah bela negara masih jarang dibahas. Ada beberapa alasan mengapa hal ini terjadi.

1. Pertama, masih dominan pandangan yang dikotomis tentang hubungan Islam dengan aspek bela negara
2. Kedua, kurangnya kesadaran historis terutama di kalangan intern umat Islam
3. Ketiga, masih rancunya formulasi Islam (secara konseptual teoritis maupun operasional praktis) tentang bela negara terutama di kalangan para tokoh atau pemimpin Islam
4. Keempat, masih dominannya common sense di sementara kalangan umat yang cenderung "anti" terhadap negara, atau berkaitan dengan asumsi



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Kesimpulan Seminar

1. Agama Islam sebenarnya sangat apresiatif terhadap “Bela negara”, “Kemiliteran” dan “Politik”, hal tersebut dapat dibuktikan baik secara normatif maupun historis
2. Minimnya pemahaman pandangan dikotomis antara hubungan Islam dengan bela negara
3. Bela negara di sini mencakup membela tanah air, mencintai tanah air, stabilitas negara, loyalitas terhadap bangsa dan negara serta istilah-istilah senada lainnya
4. Islam memiliki konsepsi tentang bela negara, hubungan erat dengan kemiliteran dan politik, terutama yang bersifat universal, sedangkan penerapannya bersifat pertikular, dalam artian dapat disesuaikan dengan kondisi situasi dan zaman yang ada.
5. Perlu adanya upaya sosialisasi secara kontinue dan terarah, agar pandangan dikotomis tentang Islam dan kenegaraan akan semakin dapat dihilangkan
6. Konsep ukhuwah Islamiyah haruslah diperluas menjadi persaudaraan secara universal (Is-lami) yang mengatasi batas-batas kesukuan, keagamaan, profesi dan sekat-sekat kultural lainnya



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Bukti Keikutsertaan



DIREKTORAT GTK MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

Nomor : B-266/Dt.I.II/KP.02.3/02/2022

DIBERIKAN KEPADA

Afina Putri Dayanti

Atas partisipasinya sebagai **Peserta** pada kegiatan Webinar Nasional yang diselenggarakan oleh GTK Madrasah Kemenag RI dan FGMN PPKn melalui Zoom GTK Madrasah pada hari Jum'at, 18 Februari 2022 pukul 14.00 – 16.30 WIB dengan tema "KONSEP BELA NEGARA DALAM ISLAM"

Keynote Speaker: Dr. H. Ainur Rofiq, M.Ag. (Kasubdit Bina Guru MI dan MTs GTK Madrasah)
Narasumber: Dr. Fokky Fuad Wasita Atmaja (Kaprodik Magister Hukum FH. Universitas Al-Azhar Indonesia) dan Dr. Herdianwanto, S.Pd., M.Si. (Dekan FISIP Universitas Al-Azhar Indonesia)

Jakarta, 18 Februari 2022



Dr. Muhammad Zain, M.Ag.
Direktur GTK Madrasah Kemenag RI



NESIA

Bukti Keikutsertaan

The screenshot displays a Zoom video conference interface. At the top, a status bar indicates the session is **LIVE** on YouTube and is being **Recording**. The main video feed shows a man speaking, with a banner in the background that reads "KWARTIR ANTING GERAKAN PRAMUKA CIMAHI SELATAN". To the right of the main feed is a vertical list of participants, each with a hand icon and a video thumbnail. The participants listed are Lina Nurlina, a woman in a hijab, a man in a green shirt, and Afina Putri D. Below the participant list is a "Leave" button. At the bottom of the screen is a toolbar with icons for Unmute, Start Video, Participants (107), Chat (1), Share Screen, Record, Reactions, and Apps. A notification bubble in the bottom center says "NEW Introducing Zoom Apps" and "Discover and add apps to enhance your Zoom experience." In the bottom right corner, there are logos for IABEE, CPA AUSTRALIA, and ICAEW CHARTERED ACCOUNTANTS.

LIVE on YouTube Recording

KWARTIR ANTING GERAKAN PRAMUKA CIMAHI SELATAN

Lina Nurlina

Afina Putri D.

NEW Introducing Zoom Apps
Discover and add apps to enhance your Zoom experience.

Unmute Start Video Participants 107 Chat 1 Share Screen Record Reactions Apps

Leave

IABEE CPA AUSTRALIA ICAEW CHARTERED ACCOUNTANTS